

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa banyak perubahan di negara dari berbagai penjuru dunia memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pada dasarnya manusia mempunyai banyak kebutuhan dan keinginannya masing-masing, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab adanya gaya hidup boros pada masyarakat. Semua orang harus bekerja untuk menghasilkan pendapatan yang bisa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Penghasilan yang didapatkan harus dikelola dengan cara yang baik agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.²

Menurut data Badan Pusat Statistik Ekonomi Indonesia, dihitung dengan harga berlaku, PDB mencapai 12.406,8 triliun rupiah, dan PDB per kapita mencapai 47,96 juta rupiah atau setara dengan 3.605,1 dolar AS. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2016, dibandingkan dengan 4,88% pada tahun 2015. Menurut BPS, Produk Domestik Bruto Daerah (PDRB) adalah total nilai tambah yang dihasilkan oleh semua sektor usaha di semua wilayah. Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat mencerminkan kondisi perekonomian daerah setiap tahunnya adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Pendapatan per

² Ameliawati, Meli, dan Rediana Setiyani, "Pengaruh Sikap Keuangan, Sosialisasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi." *Ilmu Sosial Lutut*, 2018, hal. 811-832.

kapita daerah (PDRB) dibagi dengan jumlah penduduk daerah tersebut (Badan Pusat Statistik). Peningkatan pendapatan per kapita merupakan indikator pertumbuhan ekonomi yang paling baik karena peningkatan tersebut dapat mengindikasikan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan per kapita, daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa meningkat, yang menyebabkan peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang-barang tersebut.³

Minimumnya pemahaman masyarakat Indonesia akan berdampak pada keputusan keuangan mereka, contohnya seperti didalam keuangan selalu mengalami kerugian, masalah pengeluaran yang lebih boros, penggunaan kartu kredit yang berlebihan, dan investasi yang kurang tepat. Akibatnya, akan berdampak pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Karena perekonomian suatu negara akan kuat jika masyarakatnya memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Saat ini, praktik pengelolaan keuangan remaja diapresiasi oleh berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi. Kaum muda memerlukan pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana bagi kehidupan mereka. Hal ini yang menjadikan kaum muda harus memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan dan bagaimana mereka dapat menerapkan

³ Budiono, Eko, "Analisis Financial Knowledge, Financial attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri." *Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No.1, 2020, hal. 284-295.

pengetahuan tersebut pada sikap individu berdasarkan perilaku individu yang bersangkutan.⁴

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kompetensi dan keahlian setiap orang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, termasuk operasi harian keuangan seseorang yang meliputi perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, audit keuangan, manajemen, pengendalian keuangan, penggalangan dana, dan penyimpanan keuangan. *Financial management behavior* melibatkan pengelolaan uang yang ada secara baik dan benar, proses pengelolaan dana dan aset lainnya dengan bertanggung jawab. Cara bertanggung jawab secara finansial adalah proses mengendalikan aset keuangan dan menggunakan dana atau keuangan dan aset lainnya secara efisien, rasional dan bijaksana.⁵

Menurut Nababan dan Sadalia, memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang keuangan dapat mendorong individu untuk memahami dan terlibat dengan isu-isu nasional di bidang keuangan, seperti biaya kesehatan, perpajakan, investasi, dan mendapatkan akses ke sistem keuangan.⁶ Oleh karena itu, dalam hal pengelolaan keuangan, individu memiliki pengalaman yang berbeda-beda tergantung bagaimana mereka memperoleh pengetahuan keuangan. Generasi muda diketahui jarang mempraktikkan keterampilan

⁴ Trisnowati, Yanuar, et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik." *Jurnal Manajerial*, Vol. 7, No.2, 2020, hal. 110-123.

⁵ Budiono, Eko, "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri." *Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No.1, 2020, hal. 284-295.

⁶ Nababan, Darman, Isfenti Sadalia, "Analysis of Personal Financial Literacy and Financial Behavior of Undergraduate Students, Faculty of Economics, University of North Sumatra." *Media Information Management*, Vol. 1, No.1, 2013, hal. 1-16.

keuangan dasar seperti penganggaran dan perencanaan tabungan harian untuk kebutuhan di jangka yang panjang.⁷

Dengan adanya pengelolaan keuangan setiap individu dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.⁸ Maka dari itu pengelolaan keuangan sangatlah penting untuk dimiliki setiap individu.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai perilaku keuangan dengan berbagai variabel yang memengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta menyatakan bahwa *personal income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* akan tetapi terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *management behavior*.⁹

Menurut Rizkiana dan Kartini, *financial behavior* dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yaitu gender, usia, tahun angkatan, dan IPK.¹⁰ Sedangkan, Nababan dan Sadalia menyebutkan dalam penelitiannya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah jenis kelamin, program studi, stambuk, IPK, tempat tinggal, pendidikan orang

⁷ Mien, et al., "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi: Bukti dari Vietnam." *Prosiding Konferensi Asia-Pasifik Kedua tentang Bisnis Global, Ekonomi, Keuangan, dan Ilmu Sosial (Konferensi AP15Vietnam)*. Vol. 10.No.5.2015.

⁸ Trisnowati, et al., "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik." *Jurnal Manajerial*, Vol. 7, No.2, 2020, hal. 110-123.

⁹ Ida, et al., Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, 2010, hlm. 143. (Diakses pada 14 Mei 2023).

¹⁰ Safitri, Nur Ayuningtias, and Sukirman Sukirman. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior." *Economic Education Analysis Journal*, Vol 7, No.2, 2018, hal. 511-525.

tua, dan pendapatan orang tua.¹¹ Menurut Laily faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* antara lain gender, usia, kemampuan akademis, dan pengalaman kerja serta literasi keuangan sebagai pemoderasi.¹²

Menurut Humaira dan Sagoro dalam Armilia dan Isbanah, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* di antaranya adalah sikap keuangan (*financial attitude*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan jumlah pendapatan.¹³

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani, menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial management behavior* namun berpengaruh tidak langsung. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dimediasi oleh *locus of control*. *Locus of control* memediasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Hilgert dan Hogart dalam Herdjiono dan Damanik, menyatakan pengetahuan keuangan dan pendapatan terkait dengan praktek-praktek keuangan yang berkaitan dengan manajemen arus kas,

¹¹ Wardani, et al., "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret." *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 3, No. 3, 2017.

¹² Laily, Nujmatul. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan." *Journal of Accounting and Business Education*, Vol. 1, No. 4, 2016.

¹³ Nadhia Armilia & Yuyun Isbanah, Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna *Financial Teknologi* di Surabaya, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No. 1, 2020, hal. 39. (Diakses pada 14 Mei 2023).

¹⁴ Naila Al Kholilah & Rr. Iramani, Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business Banking*, Vol. 3, No. 1, 2013, hal. 75. (Diakses pada 14 Mei 2023).

manajemen kredit, tabungan, dan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (dalam Herdjiono dan Damanik), yang dilakukan pada masyarakat Vietnam menyatakan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan signifikan positif dengan perilaku manajemen keuangan.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Sukirman yaitu penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Behavior*”. Dalam penelitian ini, jenis kelamin, usia, IPK, pendapatan orang tua dan personal *financial awareness* dijadikan sebagai variabel bebas dan *financial behavior* sebagai variabel terikat. Namun dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel IPK dan personal *financial awareness* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Sedangkan jenis kelamin, usia, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada mahasiswa.¹⁶

Generasi milenial dianggap sebagai generasi yang kreatif dan produktif. Namun disisi lain, mereka sangat konsumtif karena dipengaruhi oleh budaya digital dan internet. Internet sangat melekat dalam kehidupan milenial. Karena melalui internet dapat dilakukan segala jenis transaksi mulai dari transportasi, membeli makanan, jalan-jalan hingga berbelanja pakaian dan kebutuhan sehari-hari. Hal ini memiliki dampak positif dan negatif tersendiri.

¹⁵ Irine Herdjiono & Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, *Jurnal Management Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2016, hal. 227. (Diakses pada 14 Mei 2023).

¹⁶ Safitri, Nur Ayuningtias, and Sukirman Sukirman. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior." *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7, No. 2, 2018, hal. 511-525.

Dampak positifnya adalah pergerakan milenial menjadi sangat cepat namun disisi lain budaya digital dan penggunaan internet untuk transaksi ini telah membuat generasi milenial semakin konsumtif.¹⁷

Mahasiswa merupakan bagian masyarakat yang tinggal di lingkungan sosial yang beragam dan kompleks, sehingga kebutuhan akan mengalami peningkatan. Kebiasaan mahasiswa yang sering mengkonsumsi barang barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang paling terjadi. Kebiasaan tersebut diprediksi muncul bukan hanya karena mereka tidak mendapat pengetahuan mengenai keuangan secara baik, melainkan pergaulan yang cenderung menuju gaya hidup mewah dikalangan mahasiswa.¹⁸

Kecenderungan mahasiswa yang selalu menunjukkan gaya hidup mewah antar mahasiswa dengan tujuan agar memiliki *prestise* diantara teman yang lain atau hanya sekedar pemenuhan adanya pengakuan di lingkungan pertemanan menyebabkan mahasiswa cenderung memiliki sikap yang sangat konsumtif. Selain itu komponen-komponen lingkungan sosial seperti keluarga juga diduga mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama seorang individu mendapatkan pendidikan, terutama pada pendidikan pengelolaan keuangan.¹⁹

Penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena tantangan yang sering dihadapi siswa,

¹⁷ *Ibid*, hal 361

¹⁸ Aprinhasari, Mutiara Nabila, and Widiyanto Widiyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Business and Accounting Education Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 65-72.

¹⁹ *Ibid*, hal. 65-72

mempraktikkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik itu sulit. Masalah yang paling umum adalah siswa terus mengkonsumsi barang yang tidak perlu. Perilaku setiap siswa menentukan bagaimana mereka akan bereaksi ketika orang tua mereka memberi mereka uang. Ada beberapa siswa yang membelanjakan seluruh uang orang tuanya dan sering meminta tambahan kiriman uang. Namun, ada kelas tambahan siswa yang orang tuanya mengirimi mereka uang setiap bulan, beberapa di antaranya digunakan untuk belajar investasi.²⁰

Variabel yang mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa yang pertama adalah *financial attitude* yang merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Hayhoe, et.al (dalam Herdjiono dan Damanik) telah melaporkan bahwa ada hubungan antara *financial attitudes* dan tingkat masalah keuangan.²¹ Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Dalam penelitian ini dimensi *financial attitude* yang digunakan adalah polar pikir pengelolaan uang dengan baik dan kenyamanan memiliki uang. Diukur dengan indikator yang berkaitan pernyataan sebagai berikut: selalu membuat perencanaan keuangan dengan

²⁰ Asih, et al., "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Melalui *Locus Of Control* Sebagai *Variabel Intervening*." *Economic Education Analysis Journal* 9.3 (2020): 748-767.

²¹ Irine Herdjiono & Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, *Jurnal Management Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2016, hal. 227. (Diakses pada 14 Mei 2023).

baik, membuat target tabungan dengan baik, merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini, menyisihkan uang dari pendapatan untuk ditabung dan mengelola keuangan tanpa rasa takut dan khawatir.²²

Financial attitude yang baik menjadi salah satu factor yang akan mempengaruhi individu mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang sesuai serta mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya. *Financial attitude* adalah sikap yang ditunjukkan oleh individu untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. *Financial attitude* berperan penting dalam membantu individu tersebut menentukan sikap ataupun berperilaku terhadap hal yang berhubungan dengan keuangan, baik itu pengelolaan, penganggaran, serta bagaimana keputusan yang akan diambil ketika melakukan investasi. Seseorang memiliki *financial attitude* yang baik apabila memiliki pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsi tentang masa depan (*obsession*), tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah power), mampu mengontrol keuangan (*effort*), merasa cukup memiliki uang (*inadequacy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*), dan pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi (*security*).²³

²² Dandy Aditya dan Azmansyah, Pengaruh *Financing Knowledge, Financial Attitude, dan Income* terhadap *Financial Behavior* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 2, 2021, hal. 122. (Diakses pada 14 Mei 2023)

²³ Herdjiono, Maria Veronica Irine, and Lady Angela Damanik. "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2016, hal. 226-241.

Variabel kedua yang mempengaruhi *financial management behavior* ialah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). *Financial knowledge* itu penting. Pada dasarnya, seseorang yang sudah menjadi mahasiswa itu artinya mereka sudah memiliki pengetahuan. Tapi pada kenyataannya masih banyak para generasi muda yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individunya. Seseorang dengan *financial knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya.²⁴

Financial knowledge juga sangat diperlukan dalam mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skills* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam personal *financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kartu kredit merupakan contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan personal *financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit). Pemahaman *financial knowledge* yang baik merupakan gambaran sikap yang baik dalam mengelola keuangan individu. Semakin baik pengelolaan keuangan tersebut maka keuangan akan dapat

²⁴ Irine Herdjiono & Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*, *Jurnal Management Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2016, hal. 231. (Diakses pada 14 Mei 2023).

terkontrol dengan baik pula, keberadaan uang dianggap penting dan berharga sehingga akan lebih bijak dalam mengelolanya. Membuat perencanaan penganggaran uang bulanan dan tidak menggunakan uang secara konsumtif adalah bentuk *financial knowledge* yang tinggi. Dengan demikian *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*).²⁵

Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan atau pengetahuan 2016 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat Indonesia yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan berkisar 67,8 persen. Tetapi hanya 29,7 persen yang benar-benar memahami pengetahuan keuangan. Hal ini berarti masyarakat Indonesia termasuk mahasiswa belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang lebih produktif. Disamping itu, masyarakat juga belum memahami berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran-tawaran investasi lain yang berpotensi merugikan mereka. Pengetahuan masyarakat mengenai keuangan tidak merata pada seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Hal ini terbukti bahwa hanya 13 provinsi saja yang memiliki indeks pengetahuan keuangan di atas rata-rata nasional yaitu 29,7 persen. Sementara itu 21 provinsi lainnya termasuk

²⁵ Micrets Agustina Silaya, et al., *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*, Nilacakra, Indonesia, 2021, hal. 7-11

provinsi Sumatera Barat berada di bawah rata-rata nasional. Provinsi Sumatera Barat memiliki indeks pengetahuan keuangan sebesar 27,3 persen.²⁶

Variabel ketiga yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu ditentukan oleh jumlah pendapatan orang tua mahasiswa. Perilaku keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Aizcorbe et al (dalam Herdjiono dan Damanik), menyatakan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung. Pendapatan orang tua memengaruhi pengeluaran mahasiswa. Ipsos Public Affairs (dalam Herdjiono dan Damanik), menyatakan orang tua berpendapatan lebih tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi pada pembayaran kuliah maupun tabungan anaknya.²⁷

Pendapatan sendiri merupakan pemasukan atau hasil keuangan pribadi yang diperoleh tiap bulanan atau dalam waktu tertentu. Seperti halnya yang disampaikan Aizcorbe et al (dalam Herdjiono dan Damanik), menyatakan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung bahwasannya memang jika pendapatan bernilai kecil maka pendapatan tersebut telah habis untuk memenuhi kebutuhan pribadinya sedangkan untuk menyisihkan dan digunakan dalam hal menabung tentunya tidak akan tercukupi. Oleh karena itu, perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh pendapatan karena jika

²⁶ Fadilla Khairani, et al., “Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, No. 1, 2019 Februari, hal. 361

²⁷ Irine Herdjiono & Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, *Jurnal Management Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2016, hal. 228. (Diakses pada 14 Mei 2023).

pendapatan yang diperoleh dalam jumlah yang besar tentunya dapat dikelola atau dimanfaatkan untuk kepentingan di masa mendatang dalam memperoleh keuntungan seperti menabung maupun berinvestasi.²⁸

Pendidikan orang tua juga merupakan prediktor yang besar dari literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin mampu menciptakan anak yang memiliki pribadi yang terbina dan terdidik. Selain tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua juga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan tingkat pendapatan orang tua akan berdampak pada munculnya perbedaan pemahaman dan persepsi sehingga membentuk perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020-2021. Penelitian ini mengkaji tentang apa saja yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Peneliti menggunakan mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai subjek penelitian ini.

²⁸ Dalimunthe, et al., "Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung." *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 49-54.

²⁹ Khairani, Fadilla, and Mohamad Fany Alfarisi. "Analisis pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa s1 universitas andalas padang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 172-183.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pemahaman tentang sikap keuangan (*financial attitude*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan jumlah pendapatan (*parental income*) terkait dengan perilaku keuangan (*financial management behavior*). Alasan peneliti menjadikan mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena mahasiswa ini telah mempelajari mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah. Pada mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah mempelajari tentang perencanaan keuangan yang didalamnya terdapat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*).

Penelitian ini penting dilakukan karena dalam hal ini sikap mahasiswa terhadap perencanaan keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Dalam pengetahuan keuangan mahasiswa diajarkan harus bisa mengatur dan mengelola keuangan dengan baik. Adapun penelitian yang dilakukan untuk menganalisis tentang *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dilihat dari *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income*.

Dari uraian latar belakang ini, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa. Penelitian**

ini dilakukan dengan subjek penelitian mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” Dalam penelitian ini istilah yang dipakai dalam menyebutkan variabel-variabel yang diteliti memakai bahasa Inggris atau Indonesia secara bergantian yang bermakna sama.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mendeteksi, dan melacak serta menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4. Pengaruh *parental income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bsnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021?
3. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universeitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021?
4. Apakah *Parental Income* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh signifikan *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021
2. Untuk menguji pengaruh signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan *parental income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini akan membawa manfaat diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sarana pengembangan, penerapan, serta memperluas pengetahuan pembaca dan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan, khususnya keuangan pribadi, serta sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua, dan perilaku pengelolaan keuangan secara umum.

a. Bagi Fakultas

Dapat memberikan gambaran dan informasi dalam mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih

Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi manajemen atau pengelola Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung didalam mengetahui pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan untuk pijakan penelitian secara mendalam
keterkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dalam menganalisis pengaruh *Financial Attitude* (Sikap Keuangan), *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan), dan *Parental Income* (Pendapatan Orang Tua) terhadap *Financial Management Behavior* (Pengelolaan Keuangan) Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya Prodi Manajemen Keuangan Syariah. Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan perbedaan pendapat maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1) Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel-variabel yang terdapat dalam pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa.

- 2) Responden penelitian hanya mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2021
- 3) Penelitian ini dibatasi pada survey sampel, yaitu informasi dikumpulkan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. *Financial Attitude*

Financial attitude adalah sikap yang ditunjukkan oleh individu untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. *Financial attitude* harus dimiliki oleh individu untuk membantu individu tersebut dalam menentukan sikap ataupun berperilaku terhadap hal yang berhubungan dengan keuangan, baik itu pengelolaan, penganggaran, serta bagaimana keputusan yang akan diambil ketika melakukan investasi.³⁰

b. *Financial Knowledge*

Financial Knowledge (Pengetahuan keuangan) adalah kemampuan individu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Ketika individu tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi maka individu tersebut akan menunjukkan perilaku keuangan yang

³⁰ Micrets Agustina Silaya, et al., *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*, Nilacakra, Indonesia, 2021, hal. 7.

lebih bertanggung jawab Individu yang memiliki pengetahuan keuangan akan lebih memahami dalam mengatur keuangannya. Semakin tinggi pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengatur keuangannya. Selain dapat membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, pengetahuan keuangan juga dapat memberikan manfaat terhadap ekonomi suatu negara.³¹

c. *Parental Income*

Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu:

- a. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp. 3.500.000,00
- b. Golongan tinggi : Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00
- c. Golongan sedang : Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.400.000,00
- d. Golongan rendah : kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan.³²

d. *Financial Management Behavior*

Financial Management Behavior (Perilaku Pengelolaan Keuangan) merupakan suatu perilaku terhadap keuangan yang dimiliki seseorang, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari luar. Pada dasarnya

³¹ Muhammad Ariadin, Teti Anggita Safitri, Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu, *Jurnal Among Makarti* Vol. 14 No. 1, 2021, hal. 35

³² Irine Herdjiono, Lady Angela Damani, "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9. No. 3, Desember 2016

financial management behavior menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri.³³

2. Definisi Operasional

a. Indikator *Financial Management Behavior* Menurut Nababan & Sadalia dalam jurnal Herdjiono Damanik ada 6 indikator dalam perilaku keuangan yang benar saat usia 16 – 30 tahun, yaitu:³⁴

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Besar pengetahuan keuangan dari pada pengeluaran
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- 5) Menabung secara periodik
- 6) Membandingkan sikap keuangan antara toko dan swalayan berbeda sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

b. Indikator *Financial Attitude* menurut Dewi, Ratna Sari ada beberapa indikator sikap keuangan, yaitu sebagai berikut:³⁵

- 1) Kenyamanan memiliki uang
- 2) Tidak merasa cukup penghasilan

³³ Seri Suriani, *Financial Behavior*, Yayasan Kita Menulis, Indonesia, 2022, hal. 45

³⁴ Herdjiono, Maria Veronica Irine, and Lady Angela Damanik. "Sikap Pengaruh Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2016, hal. 226-241.

³⁵ BTR, Arini Imaniah, "Pengaruh *Financial Attitude Financial Knowledge Parental Education* Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Diss. UMSU, 2021

- 3) Sikap tidak mau mengeluarkan uang
 - 4) Sikap kepuasan berbelanja
 - 5) Pola pikir manajemen keuangan yang baik.
- c. Indikator *Financial Knowledge* menurut Halim & Astuti pengetahuan keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu:³⁶
- 1) Pengetahuan tentang bunga dan kredit
 - 2) Pengetahuan tentang deviden
 - 3) Pengetahuan tentang penyusunan anggaran
 - 4) Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi
 - 5) Pengetahuan tentang cara berinvestasi pada reksadana
 - 6) Pengetahuan tentang cara berinvestasi pada deposito.
- d. Indikator pendapatan menurut Siregar & Ritonga sebagai berikut:³⁷
- 1) Penghasilan berupa barang, seperti beras untuk upah dan gaji, perawatan kesehatan, transportasi, perumahan, dan kreasi.
 - 2) Penghasilan berbasis uang, khususnya penghasilan rutin yang biasanya diterima dalam bentuk kontrak penghargaan atau kinerja.
 - 3) Penghasilan berupa uang, yaitu semua penghasilan berupa uang yang sifatnya teratur dan biasanya diterima sebagai imbalan atau kontrak prestasi.

³⁶ Halim, Yopie Kurnia Erista, and Dewi Astuti. "Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial." *Jurnal Finesta* 3.1 (2015): 19-23.

³⁷ Landang, Rosalia Dalima, I. Wayan Widnyana, and I. Wayan Sukadana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar." *EMAS* 2.2 (2021).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dipaparkan ke dalam enam bab, pada setiapbabnya terdapat beberapa sub bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkupdan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang menurut variabel Y *Financial Management Behavior* dan Variabel X. Variabel X1 *Financial Attitude*, variabel X2 yaitu *Financial Knowledge*, variabel X3 yaitu *Parental Income*, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, Sumber Data dan Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah diteliti yaitu meliputi deskripsi data serta pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisis tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.